

ABSTRACT

Patient identification is an activity which aims to identification of patients as individuals who would receive the service or treatment and to the suitability of the services or treatment that is given to the individual. Based on patient safety incidents reports of RSUD Haji Surabaya, there were 54 patient safety incidents subtype of identification patient (standard 0% or zero accident) in January 2017-June 2018 in work units of service. The objectives of this research were to analyze influence of the patient safety culture and the nature of the work towards the patient identification compliance at the work units of service in RSUD Haji Surabaya.

This research type was an observational analytic research with cross sectional design. Questionnaires were distributed to 82 health worker that divided into 12 work units of service. The dependent variable was the patient identification compliance. The independent variables were the patient safety culture (teamwork climate, job satisfaction, perception to management, safety climate, working condition, stress recognition) and the nature of work (work procedures, teamwork, task interruptions).

The results of this research showed factors that have tendency to influence toward the patient identification compliance at the work units of service in RSUD Haji Surabaya were safety climate and stress recognition While factors that not have tendency to influence toward the patient identification compliance at the work units of service in RSUD Haji Surabaya were teamwork climate, job satisfaction, perceptions to management, working conditions, nature of the work that consisting of work procedures, teamwork, and task interruptions.

The results of this research could be a consideration for the management of RSUD Haji Surabaya to make improvement related to factors that tend to influence toward the patient identification compliance at the work units of service in RSUD Haji Surabaya, so it can minimize that incidents to 0 events or zero accident.

Keywords : health worker, patient identification, patient safety incidents, work units of service

ABSTRAK

Identifikasi pasien adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi pasien sebagai individu yang akan menerima pelayanan atau pengobatan dan untuk kesesuaian pelayanan atau pengobatan yang diberikan kepada individu tersebut. Berdasarkan laporan insiden keselamatan pasien RSU Haji Surabaya, terdapat 54 insiden keselamatan pasien sub tipe identifikasi pasien (standar 0% atau *zero accident*) selama Januari 2017-Juni 2018 di unit kerja pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh budaya keselamatan pasien dan sifat dasar pekerjaan terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan identifikasi pasien di unit kerja pelayanan RSU Haji Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis observasional dengan desain *cross sectional*. Kuesioner disebarikan kepada 82 tenaga kesehatan yang terbagi dalam 12 unit kerja pelayanan. Variabel dependen adalah kepatuhan identifikasi pasien. Variabel independen adalah budaya keselamatan pasien (iklim kerjasama, kepuasan kerja, persepsi pada manajemen, iklim keselamatan, kondisi pekerjaan, dan pengenalan stress) dan sifat dasar pekerjaan (prosedur kerja, kerjasama tim, interupsi kerja).

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang memiliki kecenderungan berpengaruh terhadap kepatuhan identifikasi pasien di unit kerja pelayanan RSU Haji Surabaya adalah faktor budaya keselamatan pasien yang meliputi iklim keselamatan dan pengenalan stress. Sementara faktor yang tidak memiliki kecenderungan berpengaruh terhadap kepatuhan identifikasi pasien di unit kerja pelayanan RSU Haji Surabaya adalah faktor budaya keselamatan pasien yang meliputi iklim kerjasama, kepuasan kerja, persepsi pada manajemen, dan kondisi pekerjaan, serta faktor sifat dasar pekerjaan yang meliputi prosedur kerja, kerjasama tim, dan interupsi kerja.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen RSU Haji Surabaya untuk melakukan perbaikan terkait faktor yang cenderung berpengaruh terhadap kepatuhan identifikasi pasien di unit kerja pelayanan RSU Haji Surabaya, sehingga dapat meminimalisir insiden tersebut hingga 0 kejadian atau *zero accident*.

Keywords : identifikasi pasien, insiden keselamatan pasien, tenaga kesehatan unit kerja pelayanan